

**FENOMENA GEGAR BUDAYA (*CULTURE SHOCK*)
MAHASISWA INDONESIA
(Studi Kasus: Peserta Asean International Mobility for
Student (AIMS) 2023/2024)**

Skripsi:

Oleh:



Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M, Si

Pembimbing II: Dr. Maskota Delfi, M. Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**FENOMENA GEGAR BUDAYA (*CULTURE SHOCK*)
MAHASISWA INDONESIA
(Studi Kasus: Peserta Asean International Mobility for
Student (AIMS) 2023/2024)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Oleh:

MUTIARA ANDINI

BP. 2010822022

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Mutiara Andini. 2010822022. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025 Title: *Culture Shock Among Indonesian Students in the ASEAN International Mobility for Students Program at Thai Nguyen University, Vietnam*

This study aims to analyze the phenomenon of culture shock experienced by Indonesian students participating in the ASEAN International Mobility for Students (AIMS) program at Thai Nguyen University, Vietnam. Using a qualitative approach with a case study method, this research identifies the factors causing culture shock, the main challenges faced by students, and the adaptation strategies they employ in dealing with cultural differences.

The findings reveal that students struggle with communication due to language and accent differences, unfamiliar academic systems, and different social norms. Additionally, challenges related to dietary habits and the availability of halal food also play a significant role in the adaptation process. Students cope with culture shock through various strategies, such as learning basic Vietnamese, building social networks with local and international students, and seeking support from fellow Indonesian student communities.

This study concludes that although culture shock poses a major challenge, students can adapt effectively through appropriate coping strategies. The AIMS program provides valuable experiences in enhancing cross-cultural understanding, mental resilience, and social skills in an international setting. The study recommends that students participating in similar programs in the future undergo cultural and language preparation before departure.

Keywords: *Culture Shock, Student Adaptation, AIMS Program, Indonesian Students, Vietnam*

ABSTRACT

Mutiara Andini. 2010822022. Departement Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Anadals, Padang, 2025 “Fenomena Gegar Budaya (*Culture Shock*) Mahasiswa Indonesia. Studi Kasus: Peserta Asean International Mobility For Student (AIMS) 2023 & 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Indonesia dalam program *ASEAN International Mobility for Students* (AIMS) di Universitas Thai Nguyen, Vietnam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi faktor penyebab gegar budaya, tantangan utama yang dihadapi mahasiswa, serta strategi adaptasi yang mereka gunakan dalam menghadapi perbedaan budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam komunikasi akibat perbedaan bahasa dan aksen, sistem akademik yang berbeda, serta norma sosial yang tidak familiar. Selain itu, tantangan dalam pola makan dan keterbatasan makanan halal juga menjadi faktor utama dalam proses adaptasi. Mahasiswa mengatasi gegar budaya dengan berbagai strategi, seperti mempelajari bahasa Vietnam dasar, membangun jejaring sosial dengan mahasiswa lokal dan internasional, serta mencari dukungan dari komunitas sesama mahasiswa Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa meskipun gegar budaya menjadi tantangan utama, mahasiswa mampu menyesuaikan diri melalui strategi adaptasi yang efektif. Program AIMS memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan pemahaman lintas budaya, ketahanan mental, serta keterampilan sosial dalam lingkungan internasional. Rekomendasi dari penelitian ini menekankan pentingnya persiapan budaya dan bahasa sebelum keberangkatan bagi mahasiswa yang akan mengikuti program serupa di masa depan.

Kata Kunci: Adaptasi Mahasiswa, Gegar Budaya,, Program AIMS, Mahasiswa Indonesia, Vietnam